

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah proyek dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan yang dirancang dengan baik dalam rangka mencapai tujuan yang sesuai dengan tahapan proyeknya. Merencanakan dan mengendalikan suatu proyek kegiatan yang sangat kompleks akan sulit dilakukan karena harus dituntut untuk memperhatikan berbagai aspek seperti waktu, biaya dan sumber daya. Pada proyek revitalisasi Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo direncanakan waktu pelaksanaan proyek selama 180 HK tetapi mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo dalam usahanya meningkatkan kualitas pelayanan melakukan revitalisasi gedung. Proyek ini terdiri dari empat aktifitas yaitu pekerjaan persiapan, pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur, dan pekerjaan mekanikal elektrik. CV Mutiara Sulawesi merupakan kontraktor pelaksana yang mengerjakan proyek pembangunan gedung BPS Kota Gorontalo. Pihak kontraktor sering mengalami masalah dalam menentukan waktu penyelesaian proyek dengan biaya yang optimal. Sehingga pihak kontraktor akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak dengan tidak tepatnya waktu penyelesaian proyek.

Melihat kondisi yang sering terjadi seperti ini, maka di butuhkan suatu perencanaan, penjadwalan dan optimalisasi proyek dari fase awal proyek sampai pada fase penyelesaian proyek. Dalam hal ini metode jaringan kerja dapat memberikan solusi di dalam perencanaan penjadwalan proyek konstruksi. Dari segi penyusunan jadwal, jaringan kerja merupakan penyempurnaan dari bagan balok, karena dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah yang belum terpecahkan seperti lama perkiraan kurun waktu penyelesaian proyek, kegiatan-

kegiatan yang bersifat kritis dalam penyelesaian proyek, adanya keterlambatan pelaksanaan serta pengaruhnya terhadap penyelesaian proyek secara keseluruhan.

Dalam jaringan kerja terdapat tiga metode yang dianggap mampu menyuguhkan teknik dasar dalam menentukan urutan dan kurun waktu kegiatan proyek yang kemudian dipakai untuk memperkirakan waktu penyelesaian proyek secara keseluruhan yaitu *Critical Path Method (CPM)*, *Project Evaluation and Review Technique (PERT)*, *Precedence Diagram Method (PDM)*. Dari ketiga metode penjadwalan ini yang akan dibandingkan adalah metode CPM dan PDM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang penelitian dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana jaringan kerja yang optimal untuk proyek pembangunan revitalisasi gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo ?
2. Berapa durasi optimal yang diperoleh pada proyek revitalisasi gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo ?
3. Berapa total biaya proyek revitalisasi gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo yang optimal ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menyusun jaringan kerja atau *Network* proyek revitalisasi gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
2. Menganalisa waktu yang optimal untuk menyelesaikan proyek revitalisasi gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
3. Menganalisa perkiraan biaya akibat percepatan waktu pelaksanaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi yang terlibat dalam proyek pekerjaan konstruksi agar menghasilkan produk konstruksi yang tepat waktu dalam pengerjaan, tepat metode dan tepat biaya.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penulisan tugas akhir ini mempunyai beberapa batasan masalah agar tidak menimbulkan pemahaman yang menyimpang, batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian adalah proyek revitalisasi gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
2. Metode jaringan kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode CPM dan PDM, serta *Crash Program* digunakan untuk melakukan percepatan waktu penyelesaian proyek.
3. Menganalisa waktu dan biaya yang optimal pada proyek revitalisasi gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
4. Faktor cuaca dalam penelitian diabaikan.
5. Dalam melakukan percepatan pada item kegiatan yang berada pada jalur kritis hendaknya tidak merubah jalur kritis yang ada.

